

PEMANFAATAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI SISWA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI SUMATERA SELATAN

Dewi Istikomah
distiqomah441@gmail.com
UIN Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh peran penting perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai koleksi untuk menunjang kegiatan akademik maupun pengembangan diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pustakawan, guru, dan siswa yang menjadi pengguna aktif perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi bahan pustaka, baik berupa buku teks, referensi, maupun bacaan penunjang, dimanfaatkan siswa terutama untuk menyelesaikan tugas sekolah, memperluas wawasan, serta sebagai bahan bacaan rekreatif. Faktor pendukung pemanfaatan koleksi antara lain ketersediaan koleksi yang relevan dengan kurikulum dan dukungan pustakawan, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan koleksi terbaru di Perpustakaan. Dengan demikian, koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan telah mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan informasi siswa, meskipun masih diperlukan upaya pengembangan koleksi agar lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan informasi.

Kata Kunci: Koleksi Bahan Pustaka, Kebutuhan Informasi, Perpustakaan Sekolah, Pemanfaatan.

ABSTRACT

This study aims to determine the utilization of library collections to meet students' information needs at the library of a public high school in South Sumatra. The background of this study is based on the important role of the school library as a learning resource center that provides various collections to support academic activities and student self-development. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of librarians, teachers, and students who are active library users. The results show that library collections, including textbooks, reference books, and supplementary reading, are utilized by students primarily to complete school assignments, broaden their horizons, and serve as recreational reading materials. Supporting factors for collection utilization include the availability of collections relevant to the curriculum and librarian support, while inhibiting factors include the limited availability of up-to-date collections in the library. Thus, the library collections at the public high school in South Sumatra are able to meet most of the students' information needs, although efforts are still needed to develop the collections to be more varied and in line with information developments.

Keywords: *Library Collections, Information Needs, School Libraries, Utilization.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu ruangan atau bangunan yang berfungsi sebagai tempat menyimpan buku serta terbitan lain, yang biasanya diatur berdasarkan sistem tertentu untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk diperjualbelikan (Hendrianto, 2014). Perpustakaan mendukung dalam proses Pendidikan dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi, salah satunya perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam menunjang

kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri siswa. Perpustakaan sekolah merupakan komponen yang sangat penting dalam keseluruhan program pendidikan, karena keberadaannya berperan besar dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar bagi para siswa (Rahmawati & Bachtiar, 2018). Kehadiran perpustakaan tidak hanya sebatas penyedia koleksi bahan pustaka, tetapi juga berperan sebagai pusat sumber informasi yang mendukung terciptanya budaya literasi di lingkungan sekolah. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, baik berupa buku teks, referensi, karya ilmiah, maupun bahan bacaan umum, sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa dalam proses belajar.

SMA Negeri Sumatera Selatan sebagai salah satu sekolah unggulan di wilayah Sumatera Selatan telah menyediakan fasilitas perpustakaan yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah ini memiliki berbagai jenis koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa, seperti buku pelajaran, ensiklopedia, kamus, majalah, maupun bahan bacaan penunjang lainnya. Namun demikian, sejauh mana koleksi tersebut benar-benar dimanfaatkan oleh siswa untuk memenuhi kebutuhan informasi masih perlu dikaji lebih mendalam.

Kebutuhan informasi adalah suatu kondisi ketika seseorang merasakan adanya kekeliruan pengetahuan antara apa yang sudah ia ketahui dengan apa yang ingin atau harus ia ketahui untuk menyelesaikan suatu masalah, mengambil keputusan, atau memenuhi rasa ingin tahu (Erza, 2020). Kebutuhan informasi siswa pada dasarnya beragam, mulai dari kebutuhan akademik seperti mengerjakan tugas sekolah, persiapan ujian, hingga kebutuhan non-akademik seperti mencari informasi aktual dan bacaan rekreatif. Tingkat pemanfaatan koleksi bahan pustaka dapat mencerminkan sejauh mana perpustakaan berfungsi optimal sebagai pusat informasi di sekolah. Di sisi lain, rendahnya minat baca, keterbatasan koleksi terbaru, dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan kerap menjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini fokus pada pemanfaatan koleksi bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan. Pengumpulan bahan pustaka menjadi unsur utama dalam menunjang keberhasilan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, sehingga tingkat pemanfaatannya dapat mencerminkan sejauh mana perpustakaan mampu mendukung kegiatan belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pemanfaatan koleksi di perpustakaan sekolah ini sekaligus menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan layanan dan koleksi agar lebih relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan informasi siswa.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena fokus utama penelitian adalah memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan tertentu berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini tidak fokus pada angka atau perhitungan statistik, melainkan pada pemahaman makna, pola, dan deskripsi yang muncul dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi (Anggito & Setiawan, 2018).

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan dengan tujuan untuk melihat bagaimana siswa memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia. Melalui observasi, peneliti dapat

mengetahui perilaku siswa ketika mencari informasi, jenis koleksi yang sering digunakan, serta frekuensi kunjungan ke perpustakaan.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pustakawan, guru, dan siswa sebagai informan penelitian. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan lebih luas sesuai dengan pengalaman dan kebutuhannya. Melalui wawancara, diperoleh informasi mengenai alasan siswa memanfaatkan koleksi pustaka, jenis koleksi yang paling dibutuhkan, kendala yang dihadapi, serta peran pustakawan dalam membantu menyampaikan kebutuhan informasi siswa.

Untuk melengkapi data, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen dan arsip yang dimiliki perpustakaan, seperti daftar koleksi bahan pustaka, data statistik kunjungan, laporan pengadaan buku, serta foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pemustaka. Data dari dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga gambaran pemanfaatan koleksi pustaka oleh siswa dapat lebih utuh dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan

Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan salah satu sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh warga sekolah, khususnya siswa. Perpustakaan ini terletak di kawasan strategis dalam lingkungan sekolah sehingga mudah diakses oleh pemustaka. Bangunan perpustakaan memiliki ruang baca yang cukup luas, nyaman, serta dilengkapi dengan fasilitas meja dan kursi baca yang dapat menampung sejumlah siswa dalam waktu bersamaan.

Dari segi koleksi, perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan menyediakan berbagai jenis bahan pustaka, baik koleksi tercetak maupun noncetak. Koleksi tercetak terdiri dari buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, buku referensi seperti ensiklopedia, kamus, dan atlas, serta buku-buku penunjang lainnya termasuk karya sastra, majalah, dan surat kabar. Selain itu, perpustakaan juga mulai mengembangkan koleksi digital untuk memperluas akses informasi bagi siswa.

Pengelolaan perpustakaan dilakukan oleh seorang pustakawan yang dibantu tenaga administrasi. Layanan yang diberikan meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan baca di tempat, serta bimbingan kepada siswa dalam menemukan informasi. Perpustakaan juga memiliki sistem pencatatan data kunjungan dan peminjaman buku yang tertata rapi untuk memudahkan pengelolaan koleksi (Armansyah, 2023).

Secara keseluruhan, perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Kehadiran koleksi yang cukup memadai serta layanan yang diberikan pustakawan membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya, baik untuk tujuan akademik maupun nonakademik. Namun demikian, pengembangan koleksi terbaru dan peningkatan fasilitas masih diperlukan agar perpustakaan dapat semakin optimal dalam memberikan layanan kepada pemustaka.

Jenis Koleksi Bahan Pustaka dan layanan Yang Tersedia di Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan

Dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi siswa, perpustakaan memiliki peran yang sangat penting sebagai penyedia sumber belajar yang beragam. Koleksi bahan perpustakaan yang lengkap dan layanan yang memadai merupakan dua aspek utama yang menentukan sejauh mana perpustakaan dapat berfungsi secara optimal. Setiap perpustakaan sekolah umumnya berusaha menyesuaikan koleksi dan layanannya dengan kebutuhan pengguna, dalam hal ini para siswa, agar tercipta lingkungan belajar yang ramah

lingkungan sekaligus mendukung peningkatan literasi. Oleh karena itu, untuk memahami bagaimana siswa memanfaatkan perpustakaan, perlu terlebih dahulu diketahui jenis koleksi bahan pustaka yang dimiliki serta layanan yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan.



Gambar 1. Koleksi Perpustakaan SMAN Sumsel

Beberapa koleksi yang dimiliki antara lain:

1. Buku Teks Pelajaran

Buku teks merupakan koleksi utama yang digunakan sebagai sumber belajar siswa sesuai dengan kurikulum sekolah. Koleksi ini menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran di kelas dan membantu siswa memahami materi pelajaran secara sistematis.

2. Buku Referensi

Koleksi referensi meliputi kamus, ensiklopedia, atlas, dan buku penunjang lainnya yang memberikan informasi tambahan di luar buku teks. Koleksi ini berfungsi memperluas wawasan, memperdalam pemahaman, serta mendukung siswa dalam menyelesaikan tugas maupun penelitian sederhana.

3. Koleksi E-Book

Perpustakaan juga menyediakan koleksi e-book yang dapat diakses secara digital. Kehadiran e-book memberikan alternatif bagi siswa untuk belajar lebih fleksibel, kapan pun dan di mana pun, tanpa harus bergantung sepenuhnya pada koleksi cetak.

4. Koleksi CD/DVD

Koleksi dalam bentuk CD atau DVD berisi materi pembelajaran, video edukasi, serta sumber pengetahuan lain yang mendukung pemahaman siswa melalui media audio visual. Koleksi ini sangat membantu dalam memberikan variasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Adapun layanan yang disediakan di perpustakaan SMAN Sumsel adalah:

1. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan perpustakaan yang berkaitan dengan kegiatan peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian koleksi kepada pemustaka. Layanan ini juga mencakup pengaturan administrasi anggota perpustakaan, pencatatan transaksi peminjaman, serta pemberian sanksi bila terjadi keterlambatan atau kerusakan pada koleksi (Sepiana et al., 2024). Melalui layanan sirkulasi, pemustaka dapat memanfaatkan koleksi secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga penggunaan bahan pustaka dapat berjalan dengan tertib, adil, dan berkesinambungan. Melalui layanan sirkulasi, siswa dapat memanfaatkan buku sesuai kebutuhan belajar dengan aturan tertentu terkait jangka waktu pinjam.

2. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah layanan yang disediakan perpustakaan untuk membantu pemustaka menemukan informasi atau jawaban atas pertanyaan tertentu dengan

menggunakan koleksi referensi, seperti kamus, ensiklopedia, direktori, atlas, bibliografi, almanak, dan sumber khusus lainnya. Koleksi referensi umumnya hanya dapat digunakan di tempat dan tidak dipinjamkan keluar karena sifatnya yang mendasar dan sering dibutuhkan (Oktapia et al., 2025). Layanan ini membantu siswa mendapatkan jawaban cepat atas pertanyaan faktual dan memperkaya pengetahuan.



Gambar 2. Layanan referensi perpustakaan sma sumsel

3. Layanan Serial (Surat Kabar dan Majalah)

Koleksi terbitan berkala berupa surat kabar dan majalah tersedia bagi siswa yang ingin mengikuti perkembangan informasi terkini, baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, maupun teknologi.

4. Layanan Baca di Tempat

Layanan ini memungkinkan siswa membaca berbagai koleksi perpustakaan di ruang baca tanpa harus meminjam keluar. Hal ini sangat bermanfaat untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif di dalam perpustakaan.

5. Layanan Internet

Disediakan fasilitas akses internet bagi siswa yang membutuhkan informasi tambahan dari sumber online. Layanan ini mendukung siswa dalam mencari referensi akademik maupun literatur lain secara cepat dan luas.

6. Layanan Komputer dan Tablet

Perpustakaan menyediakan perangkat komputer dan tablet yang dapat digunakan siswa untuk mengakses informasi digital, mengetik tugas, atau memanfaatkan aplikasi pembelajaran.

7. Layanan Bebas Pustaka

Layanan ini diberikan kepada siswa yang akan menyelesaikan studi, di mana mereka wajib mengurus surat keterangan bebas pinjaman buku di perpustakaan. Hal ini penting untuk memastikan semua koleksi yang dipinjam telah dikembalikan.

8. Layanan Koleksi Digital

Koleksi digital berupa e-book, jurnal, maupun sumber elektronik lainnya dapat diakses melalui fasilitas perpustakaan. Layanan ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara modern dan fleksibel.

9. Layanan Kegiatan Belajar Mengajar

Perpustakaan juga mendukung kegiatan pembelajaran, baik melalui penyediaan ruang belajar, sumber belajar tambahan, maupun sarana diskusi kelompok yang menunjang proses belajar mengajar.

10. Layanan Buku Anak

Meskipun fokus utama perpustakaan adalah siswa SMA, tersedia pula koleksi buku anak yang bermanfaat untuk kegiatan literasi dasar, baik bagi adik siswa yang berkunjung maupun untuk kegiatan literasi sekolah secara umum.

11. Layanan Media Sosial

Perpustakaan memanfaatkan media sosial untuk berbagi informasi terbaru terkait koleksi, kegiatan, maupun pengumuman layanan. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti perkembangan perpustakaan secara mudah dan cepat.

12. Layanan BI Corner

BI Corner merupakan sudut khusus hasil kerja sama dengan Bank Indonesia yang menyediakan koleksi buku dan informasi seputar ekonomi, perbankan, dan keuangan. Layanan ini memperkaya literasi finansial siswa dan menambah wawasan di luar pelajaran sekolah.



Gambar 3. BI Corner Perpustakaan SMAN Sumsel

Bentuk Pemanfaatan Koleksi Oleh Siswa SMAN Sumatera Selatan

1. Untuk Tugas dan Belajar Mandiri

Siswa menggunakan koleksi buku pelajaran, referensi, dan bahan bacaan lain untuk menyelesaikan tugas sekolah, mengerjakan PR, serta mendukung proses pembelajaran mandiri.

2. Sebagai Sumber Referensi Tambahan

Koleksi ensiklopedia, kamus, jurnal, dan majalah dimanfaatkan sebagai sumber referensi tambahan dalam memperluas wawasan atau melengkapi materi yang diperoleh dari guru.

3. Untuk Membaca Ringan atau Hiburan

Koleksi fiksi seperti novel, cerpen, dan komik edukatif digunakan siswa sebagai hiburan sehat sekaligus melatih minat membaca.

4. Sebagai Penunjang Kegiatan Ekstrakurikuler

misalnya untuk mendukung kegiatan karya tulis ilmiah, lomba debat, mading sekolah, hingga organisasi siswa yang membutuhkan literatur tertentu.

5. Untuk Guru

Guru memanfaatkan koleksi sebagai bahan pendukung dalam penyusunan materi terbuka, bahan diskusi kelas, atau referensi penelitian sederhana.



Gambar 4. siswa sman sumsel saat memanfaatkan koleksi perpustakaan

Faktor Penghambat Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMAN Sumsel

Faktor penghambat utama dalam pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SMAN

Sumatera Selatan adalah keterbatasan jumlah dan jenis koleksi yang tersedia. Banyak koleksi yang dimiliki masih berupa edisi lama atau belum sesuai dengan perkembangan kurikulum terbaru, sehingga siswa kurang mendapatkan informasi yang relevan untuk mendukung tugas maupun kegiatan belajar mereka. Kondisi ini membuat minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan menjadi berkurang, karena kebutuhan informasi yang mereka cari tidak sepenuhnya terpenuhi. Guru pun seringkali kesulitan menjadikan koleksi perpustakaan sebagai referensi utama dalam pembelajaran karena keterbatasan bahan yang ada.

Keterbatasan koleksi tersebut pada dasarnya disebabkan oleh minimnya anggaran yang dialokasikan untuk pengadaan bahan pustaka baru. Anggaran perpustakaan yang terbatas menghambat upaya memperbarui koleksi secara rutin, baik berupa buku pelajaran, referensi, maupun bacaan penunjang lainnya. Akibatnya, perpustakaan belum mampu memenuhi standar ideal sebagai pusat sumber belajar yang kaya dan mutakhir. Kondisi ini menjadi tantangan serius yang perlu mendapatkan perhatian, agar perpustakaan benar-benar dapat berfungsi optimal dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Meskipun koleksi perpustakaan di SMAN Sumatera Selatan masih terbatas dan sebagian belum diperbarui, antusiasme siswa untuk berkunjung ke perpustakaan tetap tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan masih dianggap sebagai salah satu tempat penting bagi siswa dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas, maupun sekadar membaca untuk menambah wawasan. Kehadiran suasana belajar yang kondusif serta tersedianya ruang baca yang nyaman juga menjadi daya tarik tersendiri, sehingga siswa tetap bersemangat memanfaatkan layanan yang ada meskipun keterbatasan koleksi menjadi kendala.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa koleksi bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan telah dimanfaatkan secara optimal oleh siswa, terutama dalam mendukung penyelesaian tugas sekolah, memperluas wawasan, serta sebagai bacaan rekreatif. Pemanfaatan ini menunjukkan bahwa perpustakaan masih memiliki peran penting sebagai pusat sumber belajar yang mendukung kegiatan akademik maupun pengembangan diri siswa.

Meskipun demikian, keterbatasan jumlah dan jenis koleksi, khususnya yang terbaru, menjadi salah satu faktor penghambat yang perlu segera diatasi. Kurangnya anggaran pengadaan koleksi berdampak pada belum maksimalnya pemenuhan kebutuhan informasi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan koleksi yang lebih variatif, mutakhir, serta relevan dengan perkembangan kurikulum, agar perpustakaan dapat semakin meningkatkan kualitas layanan dan fungsinya dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Armansyah. (2023). School Library. SMAN Sumatera Selatan. <https://smansumsel.sch.id/index.php/ourschool/facilities/school-library>
- Erza, E. K. (2020). ANALISIS KEBUTUHAN INFORMASI GENERASI Z DALAM AKSES INFORMASI DI MEDIA. Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi, 12(1), 72–84. <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i1.303>
- Hendrianto, D. E. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. 3(4).
- Oktapia, M., Rodin, R., & Marleni, M. (2025). Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam

- Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi [Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/8071/>
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1), 76–86. <https://doi.org/10.22146/bip.28943>
- Sepiana, A. N., Rodin, R., & Okky, R. (2024). Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang [Undergraduate, Institu Agama Islam Negeri Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/6014/>.